



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI DKI JAKARTA**

No. 42/09/31/Th.XVI, 01 September 2014

## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

### DKI JAKARTA BULAN AGUSTUS 2014 MENGALAMI INFLASI 0,49 PERSEN

- ☑ Bulan Agustus 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,49 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 3,96 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 4,76 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Agustus disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,06 persen**; kelompok **bahan makanan 0,66 persen**; kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,50 persen**; kelompok **sandang 0,34 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,29 persen**; kelompok **kesehatan 0,20 persen**; dan kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,06 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: tarif listrik (0,1502 persen); angkutan udara (0,0882 persen); kontrak rumah (0,0670 persen); daging ayam ras (0,0280 persen); sewa rumah (0,0270 persen); sekolah menengah pertama (0,0218 persen); daster (0,0215 persen); beras (0,0183 persen); sekolah dasar (0,0121 persen); tempe (0,0108 persen); sekolah menengah atas (0,0082 persen); minyak goreng (0,0074 persen); rokok kretek (0,0071 persen); pisang (0,0070 persen); es dan ikan kembung masing-masing (0,0069 persen); rokok kretek filter (0,0067 persen); ketimun (0,0062 persen); udang basah (0,0061 persen); makanan ringan/snack (0,0058 persen); semangka (0,0054 persen); kangkung (0,0053 persen); sarung katun (0,0051 persen); pepes dan susu cair kemasan masing-masing (0,0050 persen); sepeda motor dan bayam masing-masing (0,0049 persen); dan tahu mentah (0,0047 persen).
- ☑ Pada bulan Agustus 2014, dari 82 kota yang diteliti 66 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Tanjung Pandan 1,98 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Banjarmasin 0,02 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 35 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

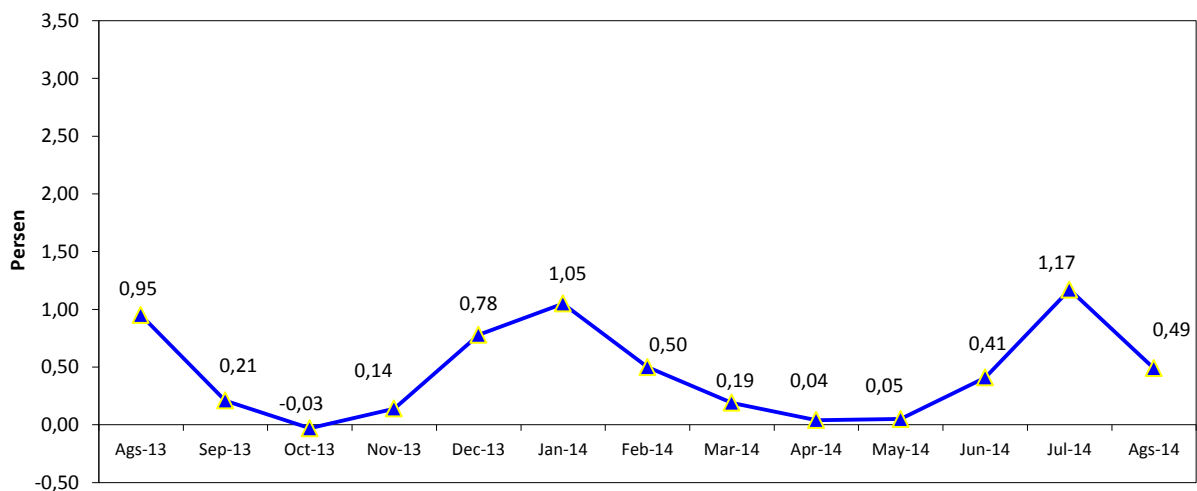
Pada bulan Agustus 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,49 persen. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,06 persen; kelompok bahan makanan 0,66 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,50 persen; kelompok sandang 0,34 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau

0,29 persen; kelompok kesehatan 0,20 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,06 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: tarif listrik (0,1502 persen); angkutan udara (0,0882 persen); kontrak rumah (0,0670 persen); daging ayam ras (0,0280 persen); sewa rumah (0,0270 persen); sekolah menengah pertama (0,0218 persen); daster (0,0215 persen); beras (0,0183 persen); sekolah dasar (0,0121 persen); tempe (0,0108 persen); sekolah menengah atas (0,0082 persen); minyak goreng (0,0074 persen); rokok kretek (0,0071 persen); pisang (0,0070 persen); es dan ikan kembung masing-masing (0,0069 persen); rokok kretek filter (0,0067 persen); ketimun (0,0062 persen); udang basah (0,0061 persen); makanan ringan/snack (0,0058 persen); semangka (0,0054 persen); kangkung (0,0053 persen); sarung katun (0,0051 persen); pepes dan susu cair kemasan masing-masing (0,0050 persen); sepeda motor dan bayam masing-masing (0,0049 persen); dan tahu mentah (0,0047 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Agustus ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air (tabel 3).

**Grafik 1**  
**Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Agustus 2013 – Agustus 2014**



**Tabel 1**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Agustus 2014**

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
<b>Umum</b>	<b>0,49</b>
1. Bahan Makanan	0,11
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,25
4. Sandang	0,03
5. Kesehatan	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,04
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01

**Tabel 2**  
**Laju Inflasi DKI Jakarta Agustus 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran**

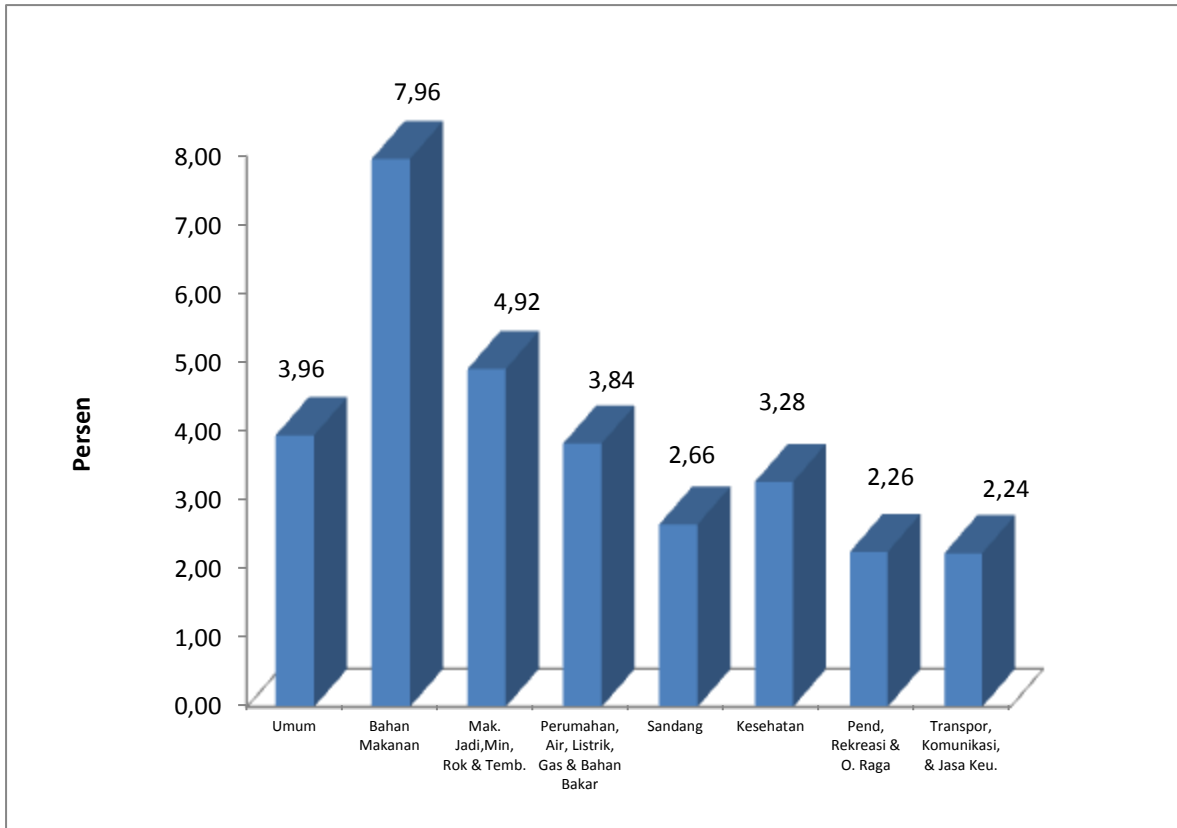
Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK Agustus 2013	IHK Juli 2014	IHK Agustus 2014	Laju Inflasi Agustus 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Umum</b>	<b>109,60</b>	<b>108,76</b>	<b>113,38</b>	<b>113,94</b>	<b>0,49</b>	<b>3,96</b>	<b>4,76</b>
Bahan Makanan	116,52	119,69	124,97	125,79	0,66	7,96	5,10
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	108,45	116,54	116,88	0,29	4,92	7,77
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	106,19	111,18	112,36	1,06	3,84	5,81
Sandang	104,62	101,56	107,04	107,40	0,34	2,66	5,75
Kesehatan	104,68	104,06	107,89	108,11	0,20	3,28	3,89
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	101,83	101,07	103,61	104,13	0,50	2,26	3,03
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	112,06	114,39	114,46	0,06	2,24	2,14

\*) Persentase perubahan IHK Agustus 2014 terhadap bulan Juli 2014

\*\*) Persentase perubahan IHK Agustus 2014 terhadap bulan Desember 2013

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Agustus 2014 terhadap bulan Agustus 2013

**Grafik 2**  
**Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2014 menurut Kelompok Pengeluaran**



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2014 mencapai 125,79 dan bulan sebelumnya 124,97 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,66 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, sepuluh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok kacang kacangan 2,29 persen; sub kelompok buah buahan 1,40 persen; sub kelompok lemak dan minyak 1,24 persen; sub kelompok ikan segar 1,14 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya 0,96 persen ; sub kelompok ikan diawetkan 0,69 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,63 persen; sub kelompok sayur - sayuran 0,58 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0,56 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil - hasilnya 0,46 persen. Sedangkan sub kelompok bumbu-bumbuan mengalami deflasi 1,97 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,11 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: daging ayam ras 0,0280 persen; beras 0,0183 persen; tempe 0,0108 persen; minyak goreng 0,0074 persen; pisang 0,0070 persen; ikan kembung/gembung 0,0069 persen; ketimun 0,0062 persen; udang basah 0,0061 persen; semangka 0,0054 persen; kangkung 0,0053 persen.

## **2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Agustus 2014 adalah 116,88 dan bulan sebelumnya 116,54 sehingga mengalami inflasi 0,29 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,52 persen; sub kelompok makanan jadi 0,26 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,15 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: rokok kretek filter 0,0071 persen; es 0,0069 persen; makanan ringan/snack 0,0058 persen; pepes 0,0050 persen; nasi dengan lauk 0,0044 persen; kue basah 0,0037 persen.

## **3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar**

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Agustus 2014 adalah 112,36 dan bulan sebelumnya 111,18 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 1,06 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 2,65 persen; sub kelompok biaya tempat tinggal 0,81 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,19 persen; dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,02 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,25 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarif listrik 0,1502 persen; kontrak rumah 0,0670 persen ; sewa rumah 0,0270 persen; sabun detergen bubuk / cair 0,0038 persen; dan upah pembantu RT 0,0021 persen.

## **4. Sandang**

Indeks kelompok sandang pada bulan Agustus 2014 adalah 107,40 dan bulan sebelumnya 107,04 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,34 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang wanita 1,17 persen; sub kelompok sandang laki-laki 0,35 persen; sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 0,06 persen; dan sub kelompok sandang anak-anak 0,04 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: daster 0,0215 persen; sarung katun 0,0051 persen; emas perhiasan 0,0029 persen; dan gaun/terusan 0,0012 persen.

## **5. Kesehatan**

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2014 adalah 108,11 dan bulan sebelumnya 107,89 sehingga mengalami inflasi 0,20 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,54 persen; dan sub kelompok obat-obatan 0,02 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok jasa kesehatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: pasta gigi 0,0031 persen; shampo 0,0023 persen; parfum 0,0011 persen; dan lipstik 0,0007 persen.

## **6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada bulan Agustus 2014 adalah sebesar 104,13 dan bulan sebelumnya sebesar 103,61 sehingga mengalami inflasi 0,50 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, satu sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan 1,17 persen. Sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan mengalami deflasi 0,09 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok kursus/pelatihan; sub kelompok rekreasi dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: Sekolah Menengah Pertama 0,0218 persen; Sekolah Dasar 0,0121 persen; Sekolah Menengah Atas 0,0082 persen; dan Kelompok Bermain 0,0024 persen.

## **7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan**

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Agustus 2014 mencapai 114,46 dan bulan sebelumnya 114,39 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,06 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 0,32 persen. sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami deflasi 0,39 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok sarana dan penunjang transport; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: angkutan udara 0,0882 persen; dan sepeda motor 0,0049 persen.

Tabel 3

**Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Juli dan Agustus 2014,  
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Agustus 2014 (2012 =100)**

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Juli 2014	Agustus 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>113,38</b>	<b>113,94</b>	<b>0,49</b>	<b>0,49</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>124,97</b>	<b>125,79</b>	<b>0,66</b>	<b>0,11</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	116,64	117,38	0,63	0,02
b. Daging dan Hasil-hasilnya	124,38	125,08	0,56	0,01
c. Ikan Segar	128,50	129,97	1,14	0,02
d. Ikan Diawetkan	120,93	121,77	0,69	0,00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	119,40	119,95	0,46	0,01
f. Sayur-sayuran	139,71	140,52	0,58	0,01
g. Kacang-kacangan	125,95	128,84	2,29	0,02
h. Buah-buahan	143,90	145,91	1,40	0,03
i. Bumbu-bumbuan	127,91	125,39	-1,97	-0,02
j. Lemak dan Minyak	109,47	110,83	1,24	0,01
k. Bahan Makanan Lainnya	112,07	113,15	0,96	0,00
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>116,54</b>	<b>116,88</b>	<b>0,29</b>	<b>0,04</b>
a. Makanan Jadi	118,04	118,35	0,26	0,02
b. Minuman Tidak Beralkohol	109,13	109,29	0,15	0,01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	120,69	121,32	0,52	0,01
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>111,18</b>	<b>112,36</b>	<b>1,06</b>	<b>0,25</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	108,34	109,22	0,81	0,09
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	118,58	121,72	2,65	0,15
c. Perlengkapan Rumah tangga	106,68	106,70	0,02	0,00
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	113,22	113,44	0,19	0,01
<b>IV. SANDANG</b>	<b>107,04</b>	<b>107,40</b>	<b>0,34</b>	<b>0,03</b>
a. Sandang Laki-Laki	106,66	107,03	0,35	0,01
b. Sandang Wanita	107,61	108,87	1,17	0,02
c. Sandang Anak-Anak	104,39	104,43	0,04	0,00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	107,80	107,87	0,06	0,00
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>107,89</b>	<b>108,11</b>	<b>0,20</b>	<b>0,01</b>
a. Jasa Kesehatan	106,08	106,08	0,00	0,00
b. Obat-obatan	106,44	106,46	0,02	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	109,93	109,93	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	109,95	110,54	0,54	0,01
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>103,61</b>	<b>104,13</b>	<b>0,50</b>	<b>0,04</b>
a. Pendidikan	102,63	103,83	1,17	0,04
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	101,08	100,99	-0,09	0,00
d. Rekreasi	106,25	106,25	0,00	0,00
e. Olahraga	101,04	101,04	0,00	0,00
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>114,39</b>	<b>114,46</b>	<b>0,06</b>	<b>0,01</b>
a. Transpor	127,01	127,42	0,32	0,04
b. Komunikasi dan Pengiriman	100,00	99,61	-0,39	-0,03
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103,05	103,05	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan	101,59	101,59	0,00	0,00



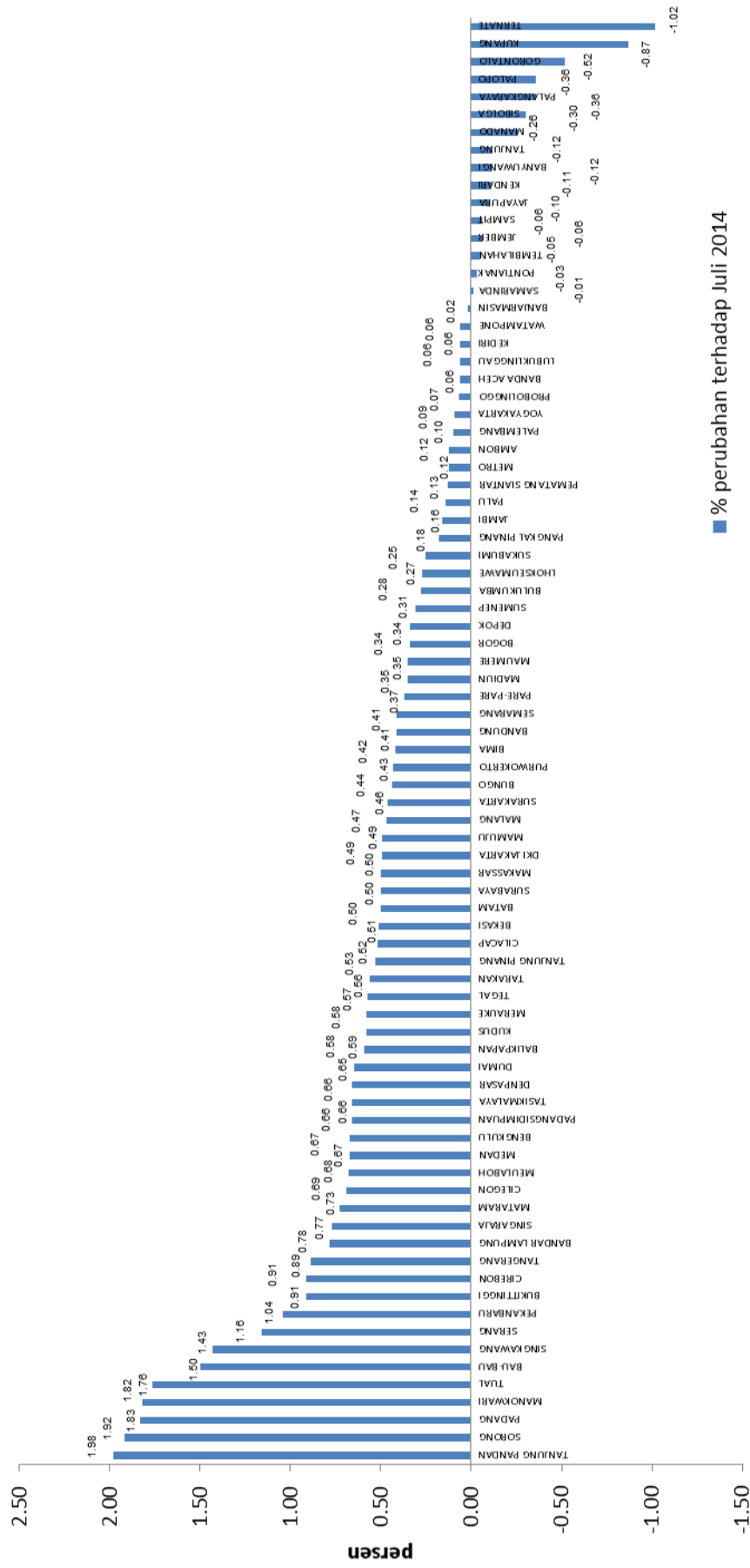
**PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN AGUSTUS 2014**

Pada bulan Agustus 2014, dari 82 kota yang diteliti 66 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Tanjung Pandan 1,98 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Banjarmasin 0,02 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 35 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

**Tabel 4**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Agustus 2014 untuk 82 Kota**

Kota	Peringkat	IHK Agustus 2014	Inflasi Agustus 2014	Kota	Peringkat	IHK Agustus 2014	Inflasi Agustus 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	17	116.26	0.68	42 KEDIRI	64	113.40	0.06
2 BANDA ACEH	62	110.02	0.06	43 MALANG	37	113.54	0.47
3 LHOKSEUMAWE	51	110.36	0.27	44 PROBOLINGGO	61	114.14	0.07
4 SIBOLGA	-	113.37	-0.30	45 MADIUN	45	112.02	0.35
5 PEMATANG SIANTAR	56	115.52	0.13	46 SURABAYA	33	112.79	0.50
6 MEDAN	18	114.62	0.67	47 TANGERANG	12	118.25	0.89
7 PADANGSIDIMPUAN	20	112.79	0.66	48 CILEGON	16	114.91	0.69
8 PADANG	3	116.91	1.83	49 SERANG	8	116.50	1.16
9 BUKITTINGGI	10	112.14	0.91	50 SINGARAJA	14	117.70	0.77
10 TEMBILAHAN	-	120.16	-0.05	51 DENPASAR	22	111.42	0.66
11 PEKANBARU	9	114.02	1.04	52 MATARAM	15	112.94	0.73
12 DUMAI	23	114.29	0.65	53 BIMA	41	117.57	0.42
13 BUNGO	39	112.46	0.44	54 MAUMERE	46	111.46	0.35
14 JAMBI	54	113.76	0.16	55 KUPANG	7	113.86	-0.87
15 PALEMBANG	59	110.08	0.10	56 PONTIANAK	-	117.57	-0.03
16 LUBUKLINGGAU	63	109.58	0.06	57 SINGKAWANG	-	113.62	1.43
17 BENGKULU	19	117.08	0.67	58 SAMPIT	-	112.53	-0.06
18 BANDAR LAMPUNG	13	112.88	0.78	59 PALANGKARAYA	-	112.25	-0.36
19 METRO	57	122.59	0.12	60 TANJUNG	-	112.10	-0.12
20 TANJUNG PANDAN	1	121.24	1.98	61 BANJARMASIN	66	111.63	0.02
21 PANGKAL PINANG	53	113.36	0.18	62 BALIKPAPAN	24	115.02	0.59
22 BATAM	32	111.42	0.50	63 SAMARINDA	-	115.17	-0.01
23 TANJUNG PINANG	29	114.38	0.53	64 TARAKAN	28	120.18	0.56
<b>24 DKI JAKARTA</b>	<b>35</b>	<b>113.94</b>	<b>0.49</b>	65 MANADO	-	110.93	-0.26
25 BOGOR	47	113.75	0.34	66 PALU	55	115.54	0.14
26 SUKABUMI	52	114.02	0.25	67 BULUKUMBA	50	120.33	0.28
27 BANDUNG	42	112.19	0.41	68 WATAMPONE	65	113.01	0.06
28 CIREBON	11	113.27	0.91	69 MAKASSAR	34	111.02	0.50
29 BEKASI	31	112.40	0.51	70 PARE-PARE	44	110.85	0.37
30 DEPOK	48	113.81	0.34	71 PALOPO	-	112.01	-0.36
31 TASIKMALAYA	21	112.76	0.66	72 KENDARI	-	110.57	-0.11
32 CILACAP	30	116.99	0.52	73 BAU-BAU	1	116.21	1.50
33 PURWOKERTO	40	113.30	0.43	74 GORONTALO	-	109.59	-0.52
34 KUDUS	25	119.12	0.58	75 MAMUJU	36	111.75	0.49
35 SURAKARTA	38	111.94	0.46	76 AMBON	58	112.15	0.12
36 SEMARANG	43	113.31	0.41	77 TUAL	6	118.63	1.76
37 TEGAL	27	110.44	0.57	78 TERNATE	-	116.00	-1.02
38 YOGYAKARTA	60	112.67	0.09	79 MANOKWARI	5	110.34	1.82
39 JEMBER	-	111.74	-0.06	80 SORONG	3	114.23	1.92
40 BANYUWANGI	-	112.72	-0.12	81 MERAUKE	26	115.54	0.58
41 SUMENEP	49	111.88	0.31	82 JAYAPURA	-	112.56	-0.10

**Grafik 3**  
**Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota bulan Agustus 2014**



82 Kota Inflasi



## ***BPS PROVINSI DKI JAKARTA***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Ir. Dody Rudyanto, M.M.**  
**Kepala Bidang Statistik Distribusi**

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : [bps3100@bps.go.id](mailto:bps3100@bps.go.id)

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>